

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Desain penelitian ini adalah Non - Eksperimen *Deskriptif* dengan tujuan untuk menjelaskan, memberi suatu nama, situasi, atau fenomena dalam menemukan ide baru (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini fenomena yang baru yang dapat dijelaskan adalah persepsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap *Pictorial Health Warning*.

B. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini dipilih secara acak oleh peneliti, dari 11 Fakultas yang ada dalam UMY Fakultas Teknik menjadi populasi peneliti dan dikerucutkan kembali pada mahasiswa aktif Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016 sebanyak 180 mahasiswa yang terdiri dari 177 mahasiswa dan 3 mahasiswi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria-kriteria yang ditetapkan penelitian ini yaitu :

- a. Kriteria inklusi (kriteria yang layak untuk diteliti)
 - Mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
 - Perokok aktif (orang yang melakukan kegiatan merokok)
 - Perokok pasif

- Bersedia menjadi responden penelitian
- b. Kriteria eksklusi (kriteria yang tidak layak diteliti)
 - Status mahasiswa yaitu mahasiswa yang sedang cuti atau terancam *Drop Out*.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* (Nursalam, 2016). Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus (Arikunto, 2010) yang dimana apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang maka sampel yang digunakan adalah semuanya atau bisa disebut sampel populasi. Apabila jumlah populasi lebih dari 100 orang maka jumlah sampel yang digunakan adalah 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Berdasarkan teori tersebut maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30% dari jumlah populasi karena jumlah populasi lebih dari 100 orang. Jika dihitung maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah $180 \times 30\% / 100 = 54$, jadi jumlah sampel yang digunakan adalah berjumlah 54 mahasiswa/i.

C. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2018.

D. Variabel penelitian

Variabel penelitian ini adalah variabel bebas yaitu gambaran persepsi mahasiswa terhadap *Pictorial Health Warning*.

E. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan definisi karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan (Nursalam, 2016). Definisi operasional dari penelitian ini adalah :

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Persepsi terhadap PHW	Persepsi terhadap label peringatan merokok sering disebut <i>Pictorial Health Warning</i> kemasan merupakan persepsi penginderaan terhadap objek <i>Pictorial Health Warning</i> atau peringatan bahaya merokok pada kemasan rokok.	Kuesioner	Kategori tinggi : jika presentase jawaban $\geq 76\%$ Kategori sedang : jika presentase jawaban 56% - 75% Kategori rendah : jika presentase jawaban $\leq 55\%$	Skala <i>Likert</i> (SS, S, N, TS, STS)

Tabel 1. Definisi operasional

Pengukuran persepsi sendiri menggunakan kuesioner yang menggunakan jawaban yang bertingkat seperti sangat tidak setuju, tidak

setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Skala yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan skala ordinal yaitu dengan mengkategorikan hasil pengukuran yang didapatkan berupa presentase jawaban yang benar dari seluruh pertanyaan yaitu kategori tinggi (76 – 100%), kategori sedang (56 – 75%), dan kategori rendah ($\leq 55\%$) (Nursalam, 2016) dengan rumus :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = hasil presentase

F = hasil pencapaian atau skor total responden

n = hasil pencapaian maksimal atau skor maksimal

F. Instrumen penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari penelitian Rifa'atul Latifah (Latifah, 2016). Kuesioner ini terdiri dari 26 pertanyaan dan diukur dengan menggunakan skala *Likert*. Dalam instrumen

Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Pengetahuan terhadap PHW	1,4,5,7,11,13,21	8,9,19	10
Sikap terhadap PHW	2,3,10,17,22,23,25	6,12,14,15,16,18,20,24,26	16
Jumlah total	14	12	26

ini peneliti mengelompokkan beberapa pertanyaan dalam dua sub pembahasan sesuai yang tertera dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Instrumen persepsi favourable dan unfavourable

G. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2016).

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan jumlah populasi dengan melakukan studi pendahuluan ke Fakultas Teknik UMY.
- b. Menetapkan jumlah sampel yang akan diteliti oleh peneliti sesuai kriteria inklusi penelitian dengan teknik *purposive sampling*.
- c. Mengurus pengajuan dan penilaian kelayakan etik penelitian dengan objek manusia.
- d. Mengurus surat perizinan untuk melakukan penelitian ke Dekanat FKIK UMY.
- e. Mengurus surat perizinan penelitian ke Kepala Program Studi Teknik Mesin.
- f. Menentukan asisten peneliti sebanyak 2 orang untuk membantu dalam penyebaran kuesioner.
- g. Menyamakan persepsi dengan asisten peneliti dengan cara mengisi kuesioner peneliti.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menjelaskan tujuan penelitian yang akan dilakukan kepada responden penelitian.
- b. Memberikan *informed consent* pada responden sebagai bukti bahwa responden bersedia mengikuti prosedur penelitian yang akan dilakukan.
- c. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden.
- d. Peneliti mengumpulkan data kuesioner kemudian menganalisis data tersebut.

H. Uji validitas dan uji reliabilitas

1. Uji validitas.

Validitas adalah ketetapan atau kecermatan dalam pengukuran. Untuk mengetahui validitas instrumen, dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor masing-masing dengan skor totalnya (Riyanto, 2011). Instrumen yang di adopsi dari (Latifah, 2016), sudah dilakukan uji validitas dengan hasil valid dengan angka rata-rata $> 0,35$.

2. Uji reliabilitas

Reabilitas merupakan kestabilan dalam melakukan pengukuran. Suatu instrumen dikatakan reabel jika digunakan berulang-ulang nilainya sama (Riyanto, 2011). Dalam instrumen yang di adopsi dari (Latifah, 2016), instrumen tersebut sudah di uji reabilitas dengan menggunakan uji *Cronbach Alpha* yang dimana jika uji reliabilitas dikatakan reabel apabila nilai dari *Cronbach Alpha* lebih \geq konstanta (0,6), begitu juga

sebaliknya apabila nilai dari *Cronbach Alpha* < konstanta (0,6) maka pertanyaan dalam instrumen tersebut tidak reliabel. Dan hasil reabilitas dari intrumen ini adalah 0,848 yang berarti $0,848 > 0,6$ sehingga instrumen ini bisa dikatakan reliabel.

I. Analisa data

Analisis data suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena dalam analisa data kita dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan sebelumnya yang muncul (Nursalam, 2016). Dalam penelitian analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif sesuai dengan jenis penelitian ini. Dalam analisis ini, tabel dan grafik sangat berpengaruh untuk menjelaskan data yang terkumpul baik dalam ukuran jumlah mutlak, proporsi, rasio maupun angka.

Analisis deskriptif ini menggunakan analisis univariat untuk melihat gambaran dari ringkasan data secara ringkas. Analisis ini mendeskripsikan data yang telah didapatkan antara lain data demografi berupa usia, jenis kelamin, jumlah konsumsi rokok per hari, dan usia awal merokok.

J. Etika penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengutamakan dasar etik dengan melalui berbagai pertimbangan namun tidak lupa untuk menjunjung tinggi hak-hak otonomi manusia sebagai responden. Adapun prinsip yang harus diperhatikan dalam penelitian :

1. *Respect human dignity* (prinsip menghargai hak asasi manusia)

Pada penelitian ini peneliti menghargai hak responden untuk memutuskan ikut atau menolak untuk menjadi responden. Peneliti juga akan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian secara lisan dan memberikan *informed consent* kepada responden yang diteliti sebelum penelitian dimulai sebagai persetujuan resmi untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan data peneliti maka semua informasi yang telah dikumpulkan akan disimpan dengan baik dan dipergunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. *Beneficence* (prinsip manfaat)

Penelitian yang dilakukan harus memberikan manfaat sebanyak mungkin tanpa memberikan kerugian dan penderitaan pada subjek yang diteliti.